

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PARA
GURU TERHADAP KINERJA GURU
(Studi Pada Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Pemulutan
Dengan Kepala Sekolah Pada Tahun 2017)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh :

**M. Rizeki Yansi
07031381419106**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Terhadap Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Pemulutan dengan Kepala Sekolah Tahun 2017)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

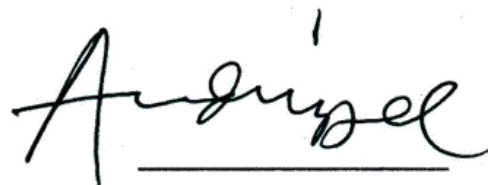
Oleh :

**M. Rizeki Yansi
07031381419106**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2018

Pembimbing I

**Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001**



Pembimbing II

Krisna Murti, S. I.Kom., MA



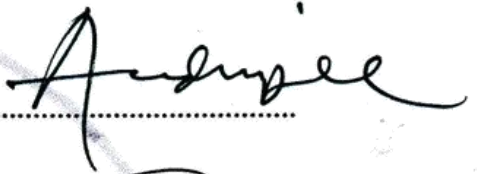
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Pemulutan Dengan Kepala Sekolah Pada Tahun 2017)*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2018.

Palembang, 14 Mei 2018

Ketua:


1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001



.....


Anggota:

1. Krisna Murti, S. I.Kom., MA
NIP. 1871092507880004




.....

2. Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si
NIP. 195407241985032001



.....

3. Harry Yogsunandar, S. IP., M.I.Kom



.....

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Visi tanpa eksekusi adalah halusinasi”
(Henry Ford)

Atas rahmat Allah SWT,
Skripsi ini kupersembahkan
kepada:


1. Kedua Orang Tuaku
2. Saudaraku
3. Almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan adanya batasan-batasan komunikasi antar para guru dengan kepala sekolah dan penilaian kinerja guru yang kurang efektif di SMA Negeri 1 Pemulutan. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan dan seberapa besar pengaruh efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas komunikasi menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss dan teori kinerja guru menurut Piet A Sahertian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yaitu melalui beberapa dokumen, bukti, literature, arsip, dan laporan hasil kerja SMA Negeri 1 Pemulutan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis eksplanatif dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi para guru menunjukkan signifikan terhadap variabel kinerja guru sebesar 0,190 atau 19%. Hipotesis diterima karena pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% dengan perbandingan $4,398 > 2,024$. Artinya, terdapat pengaruh efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi dan Kinerja Guru

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Krisna Murti, S. I.Kom., MA
NIP. 1871092507880004

Palembang, Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

ABSTRACT

This research is based on the problem of the limitation of communication between the teachers with the principal and the less effective teacher performance evaluation in SMA country 1 Pemulutan. The formulation of the problem in the research is whether there is influence of communication effectiveness of teachers on the performance of teachers in SMA country 1 Pemulutan and how much influence the effectiveness of communication of teachers to the performance of teachers in SMA country 1 Pemulutan. The theory used in this research is the theory of communication effectiveness by Stewart L Tubbs and Sylvia Moss and teacher performance theory according to Piet A Sahertian. This research uses quantitative research method. Data obtained from the primary data is through the spread of questionnaires and secondary data is through several documents, evidence, literature, archives, and reports the work of SMA country 1 Pemulutan. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques and explanative analysis techniques using simple linear regression. The results showed that the effectiveness of teacher communication showed significant to teacher performance variables of 0.190 or 19%. Hypothesis accepted because hypothesis testing show t value count bigger than t table at 5% significant level with ratio $4,398 > 2,024$. That is, there is influence of communication effectiveness of teachers on teacher performance in SMA country 1 Pemulutan.

Keywords: Communication Effectiveness and Performance of Teachers


Advisor I


Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Advisor H


Krisna Murti, S. I.Kom., MA
NIP. 1871092507880004

Palembang, May 2018
Chairman of The Departement of Communications
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru Terhadap Kinerja Guru (Studi terhadap Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Pemulutan dengan Kepala Sekolah Tahun 2017)”.

Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya baik secara moral, material dan spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III dan Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Krisna Murti, S. I.Kom., MA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi sekaligus pembimbing akademik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama ini.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
9. SMA Negeri 1 Pemulutan atas bantuan dan kerja sama dalam proses penelitian skripsi ini.

10. Seluruh rekan-rekan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Palembang (HIMAFISIPAL) “Satu Tekad Seribu Semangat Mengguncang Dunia”
12. Seluruh keluarga besar Lentera Adhigana dan teman-teman seperjuangan (Rudeboys) yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua. Selain itu penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan kalimat, penyajian materi maupun pembahasan. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki.

Palembang, Mei 2018
Penulis

M. Rizeki Yansi
NIM. 07031381419106

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing Skripsi	ii
Halaman Persetujuan	iii
Motto dan Persembahan	iv
Abstrak.....	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II Tinjauan Pustaka.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Kinerja Guru	12
2.3 Efektivitas Komunikasi	17
2.4 Pengaruh antar Variabel	32
2.5 Kerangka Pemikiran	34
Alur Pemikiran	37
BAB III Metode Penelitian.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38

3.2 Definisi Konsep.....	38
3.3 Definisi Operasional.....	39
3.4 Unit Analisis dan Populasi	40
3.4.1 Unit Analisis	40
3.4.1 Populasi	40
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	41
3.5.1 Jenis Data.....	41
3.5.2 Sumber Data	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.7 Instrumen Penelitian.....	42
3.7.1 Pengujian Validitas Instrumen	43
3.7.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
3.7.3 Uji Normalitas	45
3.8 Teknik Analisis Data	45
3.8.1 Analisis Deskriptif	45
3.8.2 Analisis Eksplanatif dengan menggunakan regresi linier sederhana	45
3.9 Jadwal Penelitian	47
3.10 Sistematika Penelitian Skripsi	48
BAB IV Gambaran Umum.....	49
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pemulutan	49
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 1 Pemulutan	49
4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pemulutan	50
4.1.3 Tujuan SMA Negeri 1 Pemulutan.....	51
4.1.4 Profil Sekolah.....	52
4.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Kepala Sekolah dan Guru	53
Struktur Organisasi	60

BAB V Pembahasan.....	61
5.1 Pembahasan data dengan teknik deskriptif kuantitatif.....	61
5.1.1 Pemahaman	62
5.1.2 Kesenangan	69
5.1.3 Pengaruh pada sikap.....	73
5.1.4 Hubungan yang makin baik	77
5.1.5 Tindakan.....	84
5.1.6 Perencanaan pembelajaran	89
5.1.7 Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	92
5.1.8 Evaluasi atau penilaian pembelajaran	98
5.2 Pembahasan data dengan teknik analisis eksplanatif dengan menggunakan regresi linier sederhana	103
BAB VI Penutup.....	110
6.1 Kesimpulan	110
6.2 Saran.....	112
Daftar Pustaka.....	113
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Kinerja Guru.....	3
Tabel 1.2 Daftar Guru SMA Negeri 1 Pemulutan.....	4
Tabel 1.3 Gambaran batasan-batasan komunikasi antar para guru dan kepala sekolah.	6
Tabel 1.4 Penilaian Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pemulutan.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	39
Tabel 3.2 Bobot Kuisisioner Penelitian	43
Tabel 3.3 Kriteria penilaian berdasarkan rata-rata skor (Analisis Eksplanatif).....	46
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan.....	50
Tabel 4.2 Jumlah siswa SMA Negeri 1 Pemulutan tahun pelajaran 2016/2017.....	52
Tabel 5.1 Kriteria penilaian berdasarkan rata-rata skor (analisis deskriptif).....	62
Tabel 5.2 Mengerti atas pesan yang disampaikan kepala sekolah kepada guru	62
Tabel 5.3 Tidak bertanya lagi atas pesan yang disampaikan kepala sekolah kepada guru	64
Tabel 5.4 Menyikapi isi pesan yang disampaikan kepala sekolah kepada guru	66
Tabel 5.5 Menerjemahkan pesan yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru	67
Tabel 5.6 Keadaan gembira dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	69
Tabel 5.7 Dukungan penghargaan diri dalam komunikasi kepala sekolah dan guru.....	70
Tabel 5.8 Terpenuhnya keinginan dan kebutuhan dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	72
Tabel 5.9 Timbul persepsi dalam komunikasi kepala sekolah dan guru.....	73
Tabel 5.10 Saling motivasi dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	75

Tabel 5.11 Lingkungan sekitar mempengaruhi proses komunikasi kepala sekolah dan guru.....	76
Tabel 5.12 Merasa respect dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	77
Tabel 5.13 Merasa empati dalam komunikasi kepala sekolah dan guru.....	79
Tabel 5.14 Merasa keterbukaan dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	80
Tabel 5.15 Sikap positif dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	82
Tabel 5.16 Merasakan kesetaraan dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	83
Tabel 5.17 Memahami isi pesan dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	85
Tabel 5.18 Mengetahui arah dan tujuan pesan dalam komunikasi kepala sekolah dan guru.....	86
Tabel 5.19 Ada hasil dalam komunikasi kepala sekolah dan guru	87
Tabel 5.20 Para guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.....	89
Tabel 5.21 Para guru membuat alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran proporsional	91
Tabel 5.22 Para guru melakukan pengelolaan kelas	92
Tabel 5.23 Para guru menggunakan media dan sumber belajar.....	94
Tabel 5.24 Para guru menggunakan metode pembelajaran	95
Tabel 5.25 Para guru disiplin dan tepat waktu	96
Tabel 5.26 Para guru melakukan penilaian unjuk kerja siswa	98
Tabel 5.27 Para guru melakukan penilaian sikap siswa.....	99
Tabel 5.28 Para guru melakukan penilaian tertulis siswa	101
Tabel 5.29 Para guru melakukan penilaian produk hasil siswa	102
Tabel 5.30 Kategori Penilaian.....	103
Tabel 5.31 Koefisien Model Summary	104
Tabel 5.32 Uji Nilai Signifikansi ANOVA ^b	105
Tabel 5.33 Koefisien regresi sederhana Coefficients ^a	106

Tabel 5.34 Hasil Korelasi Pengaruh Efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru	107
Tabel 5.35 Kriteria penilaian berdasarkan rata-rata skor	107
Tabel 5.36 Uji Hipotesis	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing skripsi
2. Matrix perbaikan Skripsi
3. Surat izin pengambilan data
4. Lembar bimbingan dengan dosen pembimbing I
5. Lembar bimbingan dengan dosen pembimbing II
6. Kuesioner penelitian
7. Uji validitas dan Reliabilitas
8. Uji Normalitas
9. Hasil jawaban kuesioner variabel efektivitas komunikasi
10. Hasil jawaban kuesioner variabel kinerja guru
11. Hasil regresi linier sederhana
12. Tabel t untuk df
13. Tabel r untuk df

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian terpenting didalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi. Komunikasi sudah menjadi hal yang wajib bagi manusia dikehidupan sehari-hari karena tanpa adanya komunikasi maka manusia tidak akan dapat berkembang. Melalui komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dipikirannya kepada orang lain sehingga dapat mencapai suatu pengertian dari apa yang ada dipikirannya dan juga dapat tercapainya tujuan dari seseorang itu. Komunikasi terbagi menjadi 2 yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal merupakan komunikasi dalam bentuk kata-kata sedangkan komunikasi non verbal merupakan komunikasi melalui bahasa tubuh manusia. Komunikasi menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam dunia pendidikan termasuk untuk perkembangan suatu sekolah dalam mencapai tujuan, jika tanpa komunikasi maka sekolah apapun itu tak akan dapat menjadi seperti apa yang diharapkan dan tidak dapat mencapai tujuannya secara efektif.

Dalam dunia pendidikan komunikasi sangat penting agar dapat menciptakan proses pendidikan yang berjalan lancar, berhasil dan mencapai tujuan. Untuk itu memerlukan efektivitas komunikasi guna untuk menciptakan proses pendidikan yang berjalan lancar, berhasil dan mencapai tujuan sesuai dengan tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Wilbur Schramm dalam (onong U,E 1992) Efektivitas komunikasi adalah komunikasi yang berhasil mencapai sasaran dengan feedback (respon) yang sesuai dengan tujuan individu berkomunikasi.

Pendidikan formal tidak terlepas dengan yang namanya sekolah. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi yang terdiri dari komponen seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, siswa dan orang tua murid. Dari semua komponen

tersebut harus dapat menciptakan efektivitas komunikasi guna kelancaran proses pendidikan, apalagi antara kepala sekolah dan guru.

Kepala sekolah dan guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin dengan posisi dan peran strategis untuk meningkatkan kinerja guru. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mengajar, mendidik, membimbing dan mengevaluasi hasil belajar sehingga siswa menjadi manusia yang berkualitas. Kepala sekolah di tuntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif dalam mempengaruhi dan mengajak guru melaksanakan pekerjaan yang mengarah pada pencapaian tujuan sekolah tersebut. Keberhasilan komunikasi kepala sekolah dapatlah di artikan sebagai efektivitas komunikasi antara para guru guna menciptakan kinerja guru yang baik, tentunya efektivitas komunikasi mempunyai peranan penting dalam proses komunikasi dalam berinteraksi sehari-hari di sekolah.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional untuk itu profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional maupun internasional. Direktorat Tenaga Pendidik Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2008 mengemukakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengukur kinerja guru yaitu : perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Pemulutan dalam menciptakan program mengajar yang berkualitas tentunya guru haruslah profesional dalam proses mengajar agar siswa dapat menjadi manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang, namun efektivitas komunikasi antar guru juga mempunyai pengaruh yang besar dalam proses tersebut. SMA Negeri 1 Pemulutan dalam kegiatan mengajar terdapat penilaian

kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, tentunya para guru haruslah taat pada kategori penilaian kinerja guru untuk dapat menjadi guru yang profesional, kategori penilaian kinerja guru yang digunakan SMA Negeri 1 Pemulutan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Penilaian Kinerja Guru

No	Kompetensi
A. Pedagogik	
1.	Menguasai karakteristik peserta didik
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3.	Pengembangan kurikulum
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5.	Pengembangan potensi peserta didik
6.	Komunikasi dengan peserta didik
7.	Penilaian dan evaluasi
B. Kepribadian	
8.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
9.	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
10.	Etos kerja, Tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru
C. Sosial	
11.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif
12.	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
D. Profesional	
13.	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14.	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pemulutan, Tahun 2017

Tabel 1.1 merupakan penilaian kinerja guru yang digunakan SMA Negeri 1 Pemulutan guru dituntut untuk mempunyai keahlian dalam kompetensi pedagogik, keahlian dalam kepribadian, keahlian dalam bidang sosial, dan mengedepankan profesional. Dalam proses mengajar tentunya guru di SMA Negeri 1 Pemulutan dapat memenuhi kategori tersebut karena hampir semua rata-rata guru di SMA Negeri 1 Pemulutan sudah PNS, maka dari itu para guru SMA Negeri 1 Pemulutan dengan adanya penilaian tersebut guru harus memahami bagaimana untuk menjadi guru yang berkualitas. Di SMA Negeri 1 Pemulutan terdapat dua status kepegawaian guru yaitu guru tetap dan guru honorer, guru tetap adalah guru yang memiliki status pegawai negeri sipil sedangkan guru honorer adalah guru yang tidak tetap yang belum memiliki status pegawai negeri sipil yang sering disebut tenaga sukarela. Berikut data mengenai daftar guru di SMA Negeri 1 Pemulutan dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Daftar Guru SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun 2017

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Tugas Tambahan	Tahun Mengajar	Jenis Guru	Golongan Guru
1	AGUSTINUS HERJUANTO	L	PNS	Guru Mapel	Wakil Kepala Sekolah	2011	IPA	IV A/ Pembina
2	AMIN MASA	L	PNS	Guru Mapel		2000	IPA/IPS	IV A/ Pembina
3	AMRON	L	PNS	Guru Mapel	Kepala Laboratorium	1999	IPA	IV B/ Pembina Tingkat 1
4	ANDINA R A	P	PNS	Guru Mapel		2011	IPA/IPS	III C/ Penata
5	AYU CITRA ELVIRA	P	Honor	Guru Mapel		2011	IPA/IPS	
6	CIK AYU	P	PNS	Guru Mapel		1997	IPS	IV B/ Pembina Tingkat 1
7	DEWI ERISCASARI	P	PNS	Guru Mapel		2012	IPA/IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
8	ELBIN SITINJAK	L	PNS	Guru Mapel		2007	IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
9	EMMY	P	PNS	Guru Mapel	Wakil Kepala Sekolah	2008	IPS	III D/ Penata Tingkat 1
10	FAIZA HERMIANI	P	PNS	Guru BK		1991	IPA/IPS	IV A/ Pembina
11	FAJAR WIJAYA PUTRA	L	PNS	Guru Mapel		2012	IPA/IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
12	HERMAN	L	PNS	Guru Mapel		2000	IPA	IV B/ Penata Muda Tingkat 1
13	HILDA PRATIWI DAULAY	P	PNS	Guru Mapel		2016	IPA/IPS	III A/ Penata Muda
14	KM. SYAFARUDIN	L	PNS	Guru Mapel		1997	IPA/IPS	IV A/ Pembina
15	LENNY OKTARINA	P	PNS	Guru Mapel		2008	IPA/IPS	III C/ Penata
16	MARKONI	L	PNS	Guru Mapel	Wakil Kepala Sekolah	1993	IPA/IPS	IV B/ Pembina Tingkat 1
17	MISNAHIRANI	P	PNS	Guru Mapel		1992	IPA/IPS	IV B/ Pembina Tingkat 1

18	MISRAYANTI	P	PNS	Guru Mapel		2008	IPA/IPS	III C/ Penata
19	MUHAMAD TAHIR	L	PNS	Guru Mapel		2008	IPA/IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
20	MUNAWWARO TUTTEJA	P	PNS	Guru Mapel		2004	IPA/IPS	III A/ Penata Muda
21	NADRA	P	PNS	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	1987	IPA/IPS	IV B/ Pembina Tingkat 1
22	NORA WARDAYANI	P	Honor	Guru Kelas		2005	IPA/IPS	
23	NURBAITY	P	PNS	Guru BK		1996	IPS	IV A/ Pembina
24	NURMAWATI	P	PNS	Guru Mapel		2008	IPA/IPS	III C/ Penata
25	NYAYU SITI FATIMAH S	P	Honor	Guru Mapel		2006	IPA	
26	RIANDA SARI	P	PNS	Guru Mapel		2012	IPA/IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
27	RITA AMBAR RUKMINI	P	PNS	Guru Mapel		2008	IPA	III D/ Penata Tingkat 1
28	SARTIKA	P	PNS	Guru Mapel		2011	IPA/IPS	III B/ Penata Muda Tingkat 1
29	SITI ISNADIAH	P	PNS	Guru Mapel		2011	IPS	III C/ Penata
30	SOFIAN	L	PNS	Guru Mapel		1991	IPA/IPS	IV B/ Pembina Tingkat 1
31	SUHARTO	L	PNS	Guru Mapel		1995	IPA/IPS	IV A/ Pembina
32	SUMILAH	P	Honor	Guru Mapel		2010	IPA/IPS	
33	SURYANTO	L	Honor	Guru Mapel		2009	IPA/IPS	
34	SYARIF HIDAYATULLAH	L	Honor	Guru TIK		2005	IPA/IPS	
35	TAMRIN	L	PNS	Guru Mapel	Kepala Perpustakaan	2008	IPA/IPS	III C/ Penata
36	VICTORIA	P	PNS	Guru Mapel		2011	IPA/IPS	III C/ Penata
37	YOSMARITA	P	PNS	Guru Mapel		2006	IPA	III D/ Penata Tingkat 1
38	YUL HAIDIR	L	Honor	Guru BK		2007	IPA/IPS	
39	YULISMAN	L	PNS	Guru Mapel		1999	IPA	IV A/ Pembina
40	YUSTATI	P	PNS	Guru Mapel	Kepala Laboratorium	2009	IPA	IV A/ Pembina

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun 2017

Berdasarkan tabel data daftar guru diatas bahwa guru berjumlah 40 orang yang di dominasi oleh guru berjenis kelamin perempuan, guru SMA Negeri 1 Pemulutan rata-rata hampir semuanya berstatus guru PNS dan hanya 7 orang guru yang masih berstatus guru honorer sekolah.

Hal penting yang perlu dibahas secara mendalam pada penelitian ini adalah efektivitas komunikasi dan kinerja guru SMA Negeri 1 Pemulutan. SMA Negeri 1 Pemulutan sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan efektivitas komunikasi dan kinerja guru agar terus dapat menjalani proses mendidik siswa secara profesional dan berkualitas. Namun dalam pengamatan penulis terdapat permasalahan mengenai efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan.

1.1.1. Adanya batasan-batasan komunikasi antar para guru dengan kepala sekolah

Komunikasi dalam lingkungan sekolah menjadi bagian terpenting untuk dapat mencapai sebuah tujuan sekolah. Menurut Suranto (2007) komunikasi dapat meningkatkan keharmonisan kerja dalam perkantoran. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam berkomunikasi dengan para guru, lalu kepala sekolah dan guru juga saling berpengaruh dalam mengkomunikasikan informasi, menyampaikan ide, gagasan sehingga dapat membawa sekolah menjadi yang berkualitas. Namun didalam lingkungan sekolah tentunya terdapat batasan-batasan komunikasi antar para guru dengan kepala sekolah melalui beberapa faktor, hal ini juga terjadi di SMA Negeri 1 Pemulutan. Berikut mengenai gambaran adanya batasan-batasan komunikasi antar para guru dengan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Pemulutan.

Tabel 1.3
Gambaran batasan-batasan komunikasi antar para guru dengan kepala sekolah

No	Batasan-batasan Komunikasi	Keterangan
1.	Jumlah Guru	SMA Negeri 1 Pemulutan terdapat 40 orang guru, tentunya dalam proses komunikasi para guru akan menjadi sulit untuk berkomunikasi karena jumlah guru yang cukup banyak apalagi dalam bentuk komunikasi interpersonal.
2.	Kegiatan Guru	Komunikasi antar para guru SMA Negeri 1 Pemulutan terbatas karena kegiatan guru kebanyakan dilakukan didalam ruang kelas yaitu mengajar tentunya komunikasi antar para guru terbatas karena kegiatan guru yang padat.
3.	Komunikasi antar para guru dan kepala sekolah terjadi hanya pada forum	Di SMA Negeri 1 Pemulutan yang menjadi batasan-batasan komunikasi yaitu komunikasi hanya terjadi di forum misalnya rapat, tentunya dalam proses berkomunikasi akan terjadi kesalahan pemahaman dalam mengartikan pesan hal ini yang menyebabkan komunikasi yang tidak efektif.
4.	Media Komunikasi	Di SMA Negeri 1 Pemulutan dalam proses komunikasi antar para guru dan kepala sekolah

		hanya menggunakan media komunikasi seperti sms dan telepon, hal ini yang menjadi faktor batasan komunikasi karena seiring perkembangan zaman saat ini sangat disayangkan bahwa media komunikasi seperti media sosial tidak dimanfaatkan dalam berkomunikasi.
5.	Kesibukan kepala sekolah	Sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan tentunya sering tidak ada dalam lingkungan sekolah karena sibuk dengan urusannya diluar sekolah sebagai kepala sekolah, hal ini mengakibatkan batasan-batasan komunikasi dengan para guru.

Sumber : Diolah oleh penulis

Adanya batasan-batasan komunikasi antara para guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Pemulutan akan berdampak pada ke efektifan komunikasi antar komponen disekolah sehingga dapat mempengaruhi tujuan dari sekolah tersebut. Para guru dan kepala SMA Negeri 1 Pemulutan dalam hal ini dituntut untuk tidak terjadi batasan-batasan komunikasi antar para guru dan kepala sekolah agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Namun, sebagaimana pada tabel 1.3 diatas kenyataanya yang terjadi ialah terjadi batasan-batasan komunikasi antar para guru dan kepala sekolah yaitu jumlah guru, kegiatan guru, komunikasi antar para guru dan kepala sekolah terjadi hanya pada forum , media komunikasi dan kesibukan kepala sekolah. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti mengenai efektivitas komunikasi para guru jika adanya batasan-batasan komunikasi.

1.1.2. Penilaian kinerja guru yang kurang efektif

Menurut Piet A. Sahertian (Rusman, 2010) menjelaskan bahwa penilaian kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti bekerja dengan siswa secara individual, persiapan dan perencanaan pembelajaran, melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar dan kepemimpinan yang aktif dari guru.

Pada tabel 1.1 di SMA Negeri 1 Pemulutan menggunakan kategori penilaian guru berupa kompetensi pedegogik, keahlian dalam kepribadian, keahlian dalam bidang sosial, dan mengedepankan profesional dalam rangka menciptakan guru yang berkualitas harus lah memenuhi kategori penilaian guru. Suatu sekolah dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas kinerja guru, kualitas kinerja guru ditentukan sejauh mana sistem yang ada di suatu sekolah mampu mencapai suatu tujuan dari sekolah tersebut. Apabila suatu sekolah menerapkan sistem penilaian kinerja guru yang baik maka para guru di SMA Negeri 1 Pemulutan akan memenuhi kategori penilaian guru tersebut, namun yang terjadi penilaian guru di SMA Negeri 1 Pemulutan terjadi tidak efektif karena kepala sekolah menilai guru tidak efektif, hal ini dapat dibuktikan melalui tabel 1.4.

Tabel 1.4
Penilaian Kinerja Guru SMA N 1 Pemulutan

No	Nama	Status	Tahun PKG		
			2014	2015	2016
1.	AGUSTINUS HERJUANTO	PNS	82	84	
2.	AMIN MASA	PNS			96,42
3.	AMRON	PNS		83,92	87,5
4.	ANDINA RAHAYU A	PNS		85,71	
5.	CIK AYU	PNS		88	88
6.	DEWI ERISCASARI	PNS			89
7.	ELBIN SITINJAK	PNS	83,20	84,18	
8.	EMMY	PNS		95	95
9.	FAIZA HERMIANI	PNS		90	90
10.	FAJAR WIJAYA PUTRA	PNS			
11.	HERMAN	PNS		89	
12.	HILDA PRATIWI DAULAY	PNS			82
13.	KM. SYAFARUDIN	PNS			90
14.	LENNY OKTARINA	PNS		82,80	
15.	MARKONI	PNS		95	95
16.	MISNAHIRANI	PNS			91
17.	MISRAYANTI	PNS		82,14	
18.	MUHAMAD TAHIR	PNS		86	86
19.	MUNAWWARO TUTTEJA	PNS			82
20.	NADRA	PNS		90	
21.	NURBAITY	PNS		90	90

22.	NURMAWATI	PNS			89
23.	RIANDA SARI	PNS		89	91
24.	RITA AMBAR RUKMINI	PNS			
25.	SARTIKA	PNS		88	91
26.	SITI ISNADIAH	PNS		89,29	
27.	SOFIAN	PNS		92,86	93
28.	SUHARTO	PNS		87,14	
29.	TAMRIN	PNS		88	98
30.	VICTORIA	PNS		83	
31.	YOSMARITA	PNS		82,14	
32.	YULISMAN	PNS			92
33.	YUSTATI	PNS	88	88	

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pemulutan, Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.4 diatas bahwa guru yang sudah mempunyai status kepegawaian PNS yang dinilai berdasarkan dari penilaian guru yang ada pada tabel 1.1 yaitu kompetensi pedegogik, kepribadian, sosial, profesional. Guru SMA Negeri 1 Pemulutan dapat dikategorikan baik karena berdasarkan data diatas menunjukkan ada peningkatan dari nilai guru SMA Negeri 1 Pemulutan, Namun permasalahan muncul karena penilaian guru pada tabel diatas banyak yang kosong dikarenakan yang menilai adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan. Kepala sekolah dituntut untuk melakukan penilaian kepada guru di SMA Negeri 1 Pemulutan, penilaian guru harus ditingkatkan agar memenuhi data sekolah mengenai kualitas guru, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penurunan kinerja guru dalam mencapai tujuan sekolah.

Para guru SMA Negeri 1 Pemulutan dalam hal ini juga dituntut untuk selalu bekerja semaksimal mungkin tujuan dari sekolah walaupun penilaiannya tidak tercantumkan. Pendalaman dari permasalahan ini terlihat pada kepala sekolah SMA Negeri 1 pemulutan yang mempunyai tugas untuk menilai guru tapi pada kenyataanya kepala sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan tidak efektif dalam menilai para guru dikarenakan tugas kepala sekolah yang banyak sehingga kurang efektif menilai guru dan juga kesibukannya di luar sekolah.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas terlihat jelas bahwa ada batasan-batasan komunikasi antar para guru dan kepala sekolah, dan penilaian kinerja guru yang kurang efektif. Hal ini penting untuk dikaji secara mendalam dengan menggunakan metode-metode penelitian. Oleh karena itu diperlukan penelitian tentang pengaruh efektivitas komunikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Apakah Ada Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Pemulutan ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Pemulutan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMAN 1 Pemulutan
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas komunikasi para guru terhadap kinerja guru di SMAN 1 Pemulutan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya
 - Untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya efektivitas komunikasi
2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk kepala sekolah dan guru di SMA Negeri 1 Pemulutan dalam meningkatkan kinerja guru
- Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa/I jurusan ilmu komunikasi khususnya kehumasan sebagai bahan referensi studi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

- Peneliti dapat mendeskripsikan Pengaruh Efektivitas Komunikasi Para Guru terhadap Kinerja guru di SMA Negeri 1 Pemulutan sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alfatih (2017) dalam “ Modul Metode Penelitian”
- Arini, Muhammad. 2005. *Komunikasi Organisasi*. P Bumi Aksara. Jakarta.
- Barnawi & M. Arifin. (2014). “*Kinerja Guru Profesional*”, Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Creswell,J (2010). “ Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan mixed”. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Devito. Joseph A. (1997). “*Komunikasi Antar Manusia*” (Alih Bahasa : Agus Maulana).
- Daryanto, M. (1998). “*Administrasi Pendidikan*”.Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy (2001) “ *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Effendy (2003) “ *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*”. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harun, Rochajat. 2008. *Komunikasi Organisasi. Bandung: CV . Mandar Maju.*
- Kadar N & Khaerul U, (2012) “*Komunikasi dan Public Relation*”. Bandung: Pustaka Setia.
- Kelman (1975) dalam “*Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*” ,Dr. Hamidi, M.Si: (2010).
- Muyasa. (2011). “*Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onong U,E. (1992). *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman, (2010). “*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sekaran (2006), “*Metodelogi Penelitian untuk bisnis*” Jakarta: Salemba Empat.
- Soewardji, L. (1984). “*Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*”. Karisius. Yogyakarta.
- Sugiyono, (2010). “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta.
- Suranto, AW. (2007). “*Komunikasi Efektif untuk Mendukung Kinerja Perkantoran*”. UNY. Yogyakarta.
- Wahdjosumidjo. (1999). “*Kepemimpinan Kepala Sekolah*”. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widjaja.H.A.W, (2000), “*Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*”. Jakarta :PT Rineka Cipta.

Skripsi :

Musarofah (2008) “*Kinerja Guru*” Jakarta Timur, UIN Syarif Hidayatullah.

Setiani. S (2014). “ *Efektivitas Komunikasi Organisasi Kepala sekolah terhadap Kinerja*”. *Guru*”, Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung.

Syamjaya.B (2016) “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pegawai terhadap

Produktivitas Kerja Pegawai di PT PLN Area Kota Palembang”,
Universitas Sriwijaya

Lain-lain :

Departemen Pendidikan Nasional, (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Depdiknas.

Tata Usaha SMA Negeri 1 Pemulutan, 2017

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.